

## INTISARI

Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi yang menduduki urutan kedua setelah *Human Immunodeficiency Virus* (HIV). Salah satu kunci keberhasilan pengobatan Tuberkulosis adalah kepatuhan pasien dalam minum obat. kepatuhan rata-rata pasien penyakit kronis pada terapi jangka panjang di negara maju sebesar 50% sedangkan di negara berkembang, jumlah tersebut bahkan lebih rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan minum obat dan keberhasilan terapi pada pasien tuberkulosis di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang tahun 2015-2016.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional (non eksperimental) secara *cross sectional* yang bersifat *retrospektif*. Jumlah sampel yang digunakan 38 pasien yang memenuhi kriteria inklusi, dilakukan uji analisis statistik menggunakan uji *fisher exact*.

Hasil pada penelitian pasien yang patuh minum obat 36 pasien (94,74%) dan pasien yang tidak patuh minum obat 2 pasien (5,26%) dengan keberhasilan terapi, sembuh 35 pasien (92,11) dan gagal atau tidak sembuh 3 pasien (7,89%). Analisis uji *fisher exact* diperoleh nilai  $p = 0,154$  ( $p > 0,05$ ).

Tidak ada hubungan yang signifikan Antara Kepatuhan Minum Obat Dan Keberhasilan Terapi Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang tahun 2015-2016.

**Kata Kunci:** Kepatuhan Minum Obat, Keberhasilan Terapi

## ABSTRACT

**Background:** *Tuberculosis is the second leading cause of death after Human Immunodeficiency Virus (HIV). One of the success tuberculosis treatment is compliance to medication the average of compliance in patients with chronic disease taking medication or chronic diseases is 50% for developed countries while developing countries more than that. The purpose of this study was to determine the relationship between compliance to take medicine and therapy success of tuberculosis patients in Islamic Hospital Sultan Agung Semarang 2015-2016.*

**Methods:** *This was a cross sectional study smong 38 out-patients in Sultan Agung islamic Hospitla with tuberkulosis meeting inclusion criteria. The data were analyzed of statistics using fisher exac.*

**Results:** *Thirty-six patients (94,74%) had a compliance to take medicine and 2 patients (5.26%). therapy success was found in 35 patients (92.11%). 3 patients (7.98%) failed the therapy. Data were analyzed by fisher exact test. There was no significant relationship between the compliance in taking medicine and the success of therapy  $p=0.154$  ( $p>0.05$ ).*

**Conclusion:** *There was no relationship between compliance in taking medicine and therapy successin patients with tuberkulosis in Islamic Sultan Agung Hospital Semarang 2015-2016.*

*Keywords : compliance In Take Medicine, Therapy Success*